

Edukasi dan Pendampingan Berkelanjutan Sertifikasi Halal *Home Industry* Di Desa Kertomulyo

Nilu Arzaqi¹

Amalia Dewi Ikawati²

Fifink Praiseda Alviolita^{3*}

Abstrak:

Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati sangat berpotensi dan kaya akan sumber daya alam yang dibuktikan dengan semakin berkembangnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mayoritas berbentuk *home industry* di wilayah tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan guna memberikan pengetahuan, pemahaman dan pendampingan mengenai pentingnya sertifikasi halal. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing bagi pelaku *home industry* di Desa Kertomulyo. Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui tahap pengidentifikasi masalah *home industry* yang ada di Desa Kertomulyo melalui kepala desa dan warga sekitar, kemudian dilanjutkan tahap selanjutnya yaitu memberikan sosialisasi pentingnya sertifikasi halal sampai dengan pendampingan pendaftaran sertifikasi jaminan produk halal secara *online* pada kelompok *home industry* di Desa Kertomulyo, dan untuk tahap terakhir setelah dijamin dengan sertifikasi halal. Dengan adanya pendampingan dan proses pendaftaran sertifikasi halal ini, dapat meningkatkan kepercayaan terhadap konsumen akan tingkat kehalalan sebuah produk sehingga produk bisa diberikan label yang menarik dan juga dipasarkan secara online maupun offline atau dapat melalui *e-commerce*.

Kata kunci: *home industry*; sertifikasi halal; pengabdian masyarakat.

Education and Sustainable Assistance for Home Industry Halal Certification in Kertomulyo Village

Abstract:

Kertomulyo Village, Trangkil District, Pati Regency has great potential and is rich in natural resources as evidenced by the growing number of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), the majority of which are in the form of home industries in the region. This community service activity is carried out to provide knowledge, understanding and assistance regarding the importance of halal certification. With this community service activity, it is hoped that it can increase productivity and competitiveness for home industry players in Kertomulyo Village. Extension activities are carried out through the stage of identifying home industry problems in Kertomulyo Village through the village head and local residents, then the next stage is to provide socialization on the importance of halal certification to assistance in registering online halal product guarantee certification in home industry groups in Kertomulyo Village, and for the last stage after being guaranteed with halal certification. With this assistance and halal certification

¹ Fakultas Hukum, Universitas Safin Pati. Pati. Indonesia. E-mail: nila_arzaqi@usp.ac.id

² Fakultas Hukum, Universitas Safin Pati. Pati. Indonesia. E-mail: amalia_dewi@usp.ac.id

³ Fakultas Hukum, Universitas Widya Mataram. Yogyakarta. Indonesia. *Correspondence E-mail: fifinkpraiseda@gmail.com

registration process, it can increase consumer confidence in the level of halatness of a product so that products can be given attractive labels and also marketed online and offline or through e-commerce.

Keywords: home industry; halal certification; community service.

How to cite (Chicago Style):

Arzaqi., Nila, Amalia Dewi Ikawati, Fifink Praiseda Alviolita, 2024. "Edukasi Dan Pendampingan Berkelanjutan Sertifikasi Halal Home Industry Di Desa Kertomulyo". Das Sein Jurnal Pengabdian Hukum & Humaniora 4 (2): 148- 162

©2024 - Arzaqi., Nila, Amalia Dewi
Ikawati, Fifink Praiseda Alviolita
Under the license CC BY-SA 4.0

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia. Selain itu, Indonesia juga menjadi negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia (H. C. Wahyuni, Handayani, and Wulandari 2023). Oleh karena itu, menjadi sebuah kewajiban bagi Indonesia untuk menetapkan standar halal terhadap semua produk yang beredar di kalangan Masyarakat. Dalam mengkonsumsi makanan seorang muslim wajib mengkonsumsi makanan yang halal. Konsep makanan halal kini sudah menjadi suatu perbincangan dunia. Hal ini karena telah diakui menjadi benchmark alternatif dalam menjamin keamanan. Tidak hanya konsumen muslim, makanan yang diproses dengan cara halal juga sudah dapat diterima oleh konsumen dari agama lain (Amir, Lubis, and Iqbal 2022).

Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah dapat meningkatkan ekonomi lokal Desa Kertomulyo Pati dengan memunculkan ide baru untuk memanfaatkan banyaknya sumber daya alam yang dimiliki (Kertomulyotrangkil, n.d.). Kelompok *home Industry* berhasil menciptakan dan mengembangkan berbagai produk home industry yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kertomulyo.

Home industry di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yang berbagai jenis produk pengolahan sumber daya alam yang dihasilkan dari Desa Kertomulyo, mulai dari bunga mangrove yang dapat menghasilkan produk sirup mangrove, emping mlinjo, ikan bandeng dengan duri lunak, olahan garam, kopi mangrove dan aneka produk olahan jadah pasar. Dari beberapa produk *home industry* tersebut tentu yang harus ditingkatkan secara kualitas keamanan, kesehatan dan kehalalannya. Pemilihan Desa Kertomulyo sebagai mitra pengabdian untuk edukasi sertifikasi halal didasarkan pada beberapa alasan utama yang melibatkan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan kebutuhan masyarakat. Desa ini memiliki banyak industri rumah

tangga yang menghasilkan produk makanan, minuman, dan kerajinan dengan potensi pasar yang besar jika bersertifikasi halal. Produk halal yang beragam dan unik dari desa ini dapat menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk pasar muslim yang besar, baik lokal maupun di luar kabupaten. Edukasi dan pendampingan mengenai sertifikasi halal dapat meningkatkan kesadaran, kompetensi, dan kesejahteraan masyarakat desa, serta mendukung pelestarian dan pengembangan produk lokal yang sesuai dengan nilai-nilai budaya dan agama. Dukungan pemerintah dan komitmen masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Dengan demikian, Desa Kertomulyo dipilih karena potensinya untuk mengembangkan ekonomi lokal melalui sertifikasi halal yang memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat setempat.

Implementasi standar halal, penerapannya dilaksanakan oleh suatu lembaga pengawasan dan sertifikasi dalam hal ini dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui LPPOM MUI (Slamet Rusydiana and Marlina 2020). Sebelumnya LPPOM MUI tidak memiliki landasan hukum yang kuat dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Hingga pada tahun 2014 DPR RI mengesahkan UU No. 33 tahun 2014 mengenai Jaminan Produk Halal, yang memuat aturan-aturan hukum yang mengatur standardisasi serta sertifikasi produk yang ada di Indonesia (E. Wahyuni and Rohmah 2016). Setelah berlakunya undang undang tersebut pertanggungjawaban LPPOM MUI kemudian diambil alih oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang memiliki tanggung jawab kepada Presiden (Rustamaji et al. 2023).

Home industry di desa Kertomulyo yang sudah memiliki SPP-IRT tetapi belum terdaftar dengan sertifikasi halal sejumlah 16 UMKM kemudian setelah adanya pengabdian ini banyak home industry yang mendagtarkan usahanya dengan sertifikasi halal, dapat ditotal sejumlah 5 UMKM yang diproses sertifikasi halal nya sehingga sudah mendapatkan label halal. Jenis UMKM tersebut adalah kopi mangrove, sirup mangrove, emping mlinjo, olahan bandeng presto dan fried chicken. Kelompok home industry di Desa Kertomulyo kurangnya pemahaman kesadaran mengenai sertifikasi halal yang masih terbatas, sehingga belum ada sertifikat halal untuk berbagai produk home industry di desa ini. Proses pengajuan sertifikasi halal, salah satu dokumen penting adalah sistem jaminan produk halal yang selanjutnya dilambangkan dengan singkatan SJPH (Munawaroh et al. 2024). SJPH adalah sistem manajemen terintegrasi yang mengatur produk, proses produksi, bahan, sumber daya manusia, dan prosedur agar proses produksi halal tetap berjalan. Penerapan sistem jaminan produk halal bertujuan

untuk menjamin kehalalan produk yang disertifikasi secara berkelanjutan dan hal ini mengakibatkan terbatasnya pemasaran produk home industry di Desa Kertomulyo yang masih lokal (Kecamatan Trangkil). Demikian pula yang dialami oleh kelompok home industry di Desa Kertomulyo kurangnya kesadaran sertifikasi halal yang masih terbatas, sehingga belum ada sertifikat halal untuk berbagai produk home industry ini. Dalam proses pengajuan sertifikasi halal, salah satu dokumen penting adalah sistem jaminan produk halal yang selanjutnya dilambangkan dengan singkatan SJPH. SJPH adalah sistem manajemen terintegrasi yang mengatur produk, proses produksi, bahan, sumber daya manusia, dan prosedur agar proses produksi halal tetap berjalan. Penerapan sistem jaminan produk halal bertujuan untuk menjamin kehalalan produk yang disertifikasi secara berkelanjutan dan hal ini mengakibatkan terbatasnya pemasaran produk home industry di Desa Kertomulyo yang masih lokal (Kecamatan Trangkil).



Gambar 1. Aneka olahan UMKM

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk edukasi dan pendampingan berkelanjutan sertifikasi halal home industri di Desa Kertomulyo serta pendampingan pemasaran *online* maupun *offline*. Setelah dilakukan edukasi dan Edukasi dan pendampingan sertifikat halal home industry di Desa Kertomulyo merupakan pengabdian pertama yang direncanakan berkelanjutan dengan program-program selanjutnya. Tujuannya adalah memberikan pemahaman awal kepada masyarakat tentang pentingnya sertifikasi halal, proses mendapatkannya, dan manfaat yang diperoleh. Sebelumnya, dilakukan perencanaan matang termasuk survei dan identifikasi kebutuhan, kerjasama dengan lembaga sertifikasi halal dan pemerintah daerah, serta pertemuan dengan stakeholder untuk merumuskan rencana aksi. Tahap pertama program mencakup sosialisasi dan edukasi melalui seminar, workshop, dan media sosial, serta pelatihan intensif

tentang standar dan prosedur sertifikasi halal bagi pemilik home industry. Program lanjutan meliputi monitoring dan evaluasi untuk mempertahankan standar sertifikasi, pengembangan produk halal, dan pemasaran yang efektif untuk memperluas pasar. Keberlanjutan program ini juga termasuk pengembangan lebih lanjut terhadap home industry di desa serta penyusunan program tambahan untuk mendukung pertumbuhan UMKM secara menyeluruh. Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan memberi sertifikasi, tetapi juga mendukung pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui strategi yang terencana dengan baik dan sertifikasi halal *home industry* di Desa Kertomulyo maka diharapkan:

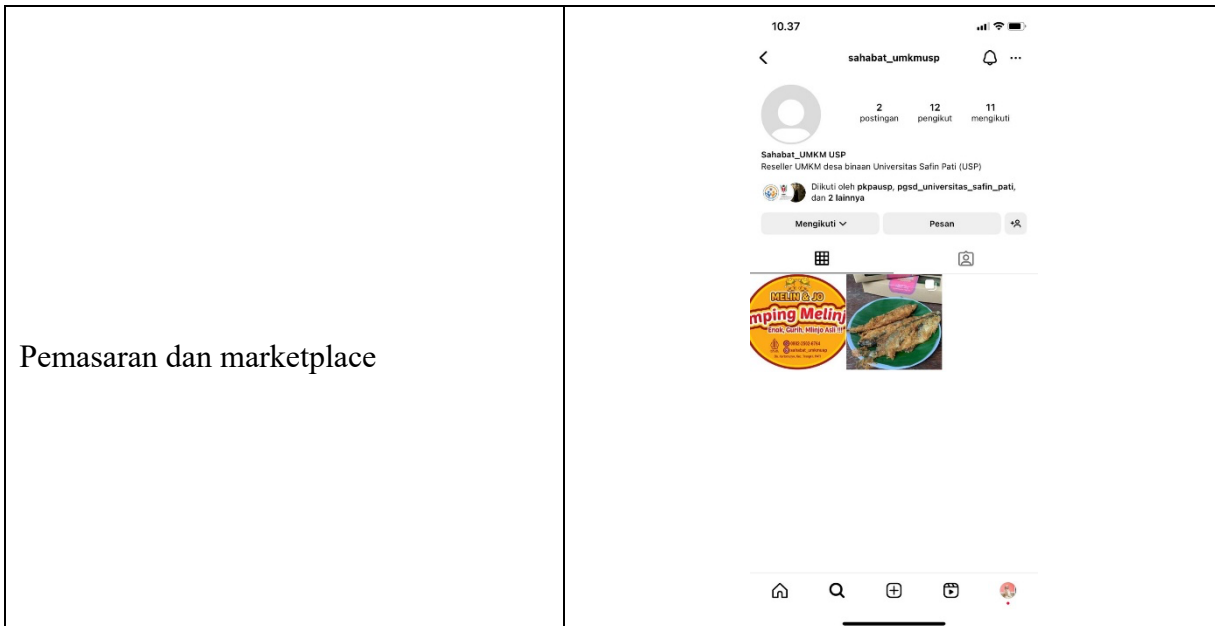
1. Memiliki pemahaman tentang proses, alur dan biaya yang harus disiapkan untuk melakukan sertifikasi halal bagi produk maupun usahanya;
2. Memiliki pemahaman tentang pentingnya standar halal suatu produk;
3. Memiliki pemahaman tentang proses produksi suatu produk yang terstandar halal mulai dari hulu hingga hilir;
4. Dapat melakukan pengurusan sertifikasi dan labelisasi halal pada home industri dan UMKM.
5. Dapat mengembangkan usaha *home industry* Desa Kertomulyo dengan merubah tampilan produk menjadi lebih menarik. Semula produk dikemas dalam kemasan botol plastic/kemasan biasa, dengan adanya inovasi dari tim Pengabdian Universitas Safin Pati produk akan dikemas dengan botol kaca dan dikemas dengan pengemasan yang menarik serta akan diberikan label nama sehingga produk tersebut lebih dikenal dan konsumen lebih tertarik untuk mengkonsumsi produk tersebut.
6. Dapat melakukan strategi pemasaran produk Home Industri yang tepat di Desa Kertomulyo dan pemasaran melalui *online* di *marketplace*.

Luaran

Luaran pengabdian kepada Masyarakat “Edukasi dan Pendampingan Berkelanjutan Sertifikasi Halal Home Industry di Desa Kertomulyo” bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan kepada pelaku industri rumahan dalam proses sertifikasi halal. Program ini memiliki beberapa luaran utama yang diharapkan. Pertama, membantu pelaku usaha dalam mendapatkan sertifikasi halal untuk produk mereka, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan nilai jual produk tersebut. Kedua, meningkatkan kualitas kemasan dan

pelabelan produk sesuai standar yang ditetapkan, sehingga produk dapat menarik minat pasar dan memenuhi persyaratan legal yang berlaku. Ketiga, memberikan pelatihan mengenai strategi pemasaran dan pemanfaatan platform marketplace untuk memperluas jangkauan penjualan dan meningkatkan pendapatan para pelaku usaha. Dengan demikian, program ini dirancang untuk menciptakan industri rumahan yang lebih kompetitif dan berdaya saing, serta mendukung perkembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

<p>Pendampingan Pembuatan Sertifikasi halal</p>	
<p>Packaging dan pelabelan</p>	



Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan edukasi dan pendampingan berkelanjutan sistem jaminan sertifikasi halal pada *home industry* di Desa Kertomulyo, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Terdapat beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Persiapan Awal Pengabdian

Beberapa tahap persiapan awal pengabdian yang dilakukan, yaitu:

- a. Melakukan studi pendahuluan dan survei tentang kondisi para pengusaha home industry di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil: Studi pendahuluan ini penting untuk memahami kondisi eksisting para pengusaha home industry di desa tersebut. Informasi yang diperoleh dari survei dapat digunakan untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan mereka terkait sertifikasi halal. Ini juga membantu dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para pengusaha.
- b. Pengumpulan data obyek pengabdian: Pengumpulan data yang sistematis mengenai obyek pengabdian (para pengusaha home industry) diperlukan untuk mengarahkan kegiatan pengabdian dengan tepat sasaran. Data ini

mencakup profil bisnis, produk yang dihasilkan, kapasitas produksi, dan potensi masalah terkait sertifikasi halal.

- c. Mengidentifikasi masalah dengan merumuskan yang dihadapi oleh mitra, dan menyusun agenda kegiatan edukasi sertifikasi halal: Identifikasi masalah yang spesifik dan rumusan yang tepat membantu dalam menyusun agenda kegiatan yang relevan dan efektif. Hal ini memastikan bahwa edukasi yang diberikan dapat mengatasi hambatan yang dihadapi oleh mitra (pengusaha home industry) terkait proses mendapatkan sertifikasi halal.
- d. Melakukan koordinasi dengan Tim Dosen Pengabdian dan mitra: Koordinasi yang baik antara tim dosen pengabdian, lembaga sertifikasi halal, pemerintah daerah, dan mitra lokal sangat penting untuk kelancaran dan keberhasilan program. Ini memastikan semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan, prosedur, dan tanggung jawab masing-masing.
- e. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang peran serta dan tugas mitra: Advokasi kepada mitra mengenai pentingnya partisipasi aktif dalam program pengabdian dapat meningkatkan keterlibatan mereka. Koordinasi tentang peran serta dan tugas masing-masing pihak memastikan bahwa semua sumber daya dan kemampuan yang ada dimanfaatkan secara optimal.
- f. Menyiapkan tempat dan pemateri kegiatan (edukasi dan pendampingan) serta menentukan jadwal pertemuan: Persiapan tempat yang sesuai dan pemilihan pemateri yang kompeten dalam bidangnya penting untuk menyampaikan materi edukasi dengan efektif. Penentuan jadwal pertemuan yang tepat juga memungkinkan partisipasi maksimal dari para mitra dalam kegiatan edukasi dan pendampingan.

2. Tahap Pelaksanaan

Beberapa tahap pelaksanaan yang dilakukan, yaitu:

- a. Penyusunan materi yang dibutuhkan oleh mitra dalam kegiatan edukasi sertifikasi halal;
- b. Memberikan penjelasan materi dengan metode ceramah, diskusi dan dilanjutkan dengan bimbingan. Materi yang disampaikan adalah mengenai cara pengurusan sertifikasi halal pada produk home industry;

- c. Monitoring hasil kegiatan pendampingan dengan frekuensi 1 kali dalam 2 minggu dan pendampingan secara online setiap hari selama kegiatan berlangsung;
 - d. Evaluasi hasil bimbingan yang dilakukan dengan menilai pemahaman tentang sertifikasi halal serta untuk mengetahui proses produksi suatu produk sirup mangrove sesuai berstandar halal dari hulu hingga hilir.
3. Pelaporan dan Publikasi

Langkah yang terakhir kegiatan ini adalah melaporkan kegiatan yang sudah selesai dilakukan dan Menyusun laporan kegiatan, publikasi media massa online, publikasi video kegiatan, publikasi berupa jurnal dan penyusunan karya ilmiah pengabdian kepada Masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

1. Demografi

Desa Kertomulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Jarak yang ditempuh dari Universitas Safin Pati ke Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil yaitu 9,4 Km sekitar 17 menit dari Universitas Safin Pati. Desa Kertomulyo mempunyai luas wilayah 460 Ha yang terdiri dari 2 dusun, yaitu Krajan dan Ketower yang dihuni sekitar 4120 jiwa dan 1250 KK (Andryanto 2021). Mata pencaharian penduduk warga Kertomulyo, yaitu pertanian atau bidang akuakultur. Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah dapat meningkatkan ekonomi lokal Desa Kertomulyo Pati dengan memunculkan ide baru untuk memanfaatkan banyaknya sumber daya alam yang dimiliki menjadi tempat wisata yaitu Pantai Kertomulyo. Desa ini memiliki potensi alam yang menjanjikan. Daerah yang dikelilingi banyak mangrove dan pantai ini menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan, khususnya para pecinta alam untuk mengunjungi Desa Kertomulyo.

2. Gambaran Tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan untuk menciptakan alat, perangkat, dan sistem yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi membantu kita mengembangkan solusi praktis untuk berbagai masalah, meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kenyamanan, serta membuka peluang baru dalam berbagai bidang (Rifky et al. 2023). Kegiatan pendampingan dalam proses mendapatkan sertifikasi

halal dimulai dengan pengajuan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) (Mulya et al. 2023).). OSS merupakan sistem integrasi perizinan berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan proses perizinan di tingkat daerah dan pusat, bertujuan untuk mempermudah pengurusan izin usaha bagi pelaku usaha seperti badan usaha, UMKM, dan usaha perorangan, baik yang sudah ada sebelum OSS beroperasi maupun yang baru berdiri (Hasanah et al. 2023) dan Sertifikasi Halal melalui aplikasi SiHalal (Mujayaroh et al. 2024).

Dengan demikian, dengan adanya IPTEK dalam rumusan pengabdian ini digunakan untuk menyelaraskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mencapai kemajuan dan inovasi. IPTEK memiliki peran penting dalam perkembangan masyarakat, ekonomi, dan peradaban manusia secara keseluruhan. Sehingga dengan adanya IPTEK dalam pengabdian ini dapat mencapai tujuan dan maksud dari pengabdian. Kami berharap dengan adanya produk home industry di desa kertomulyo dapat meningkatkan penjualannya karena terdapat perlindungan hukum dan pemahaman akan pemasaran yang lebih baik dan menarik sesuai dengan perkembangan zaman yang ada saat ini (Halim 2020). Sehingga, dengan adanya pelabelan sertifikat halal pada sebuah produk dapat berpengaruh pada meningkatnya penjualan suatu produk tersebut karena adanya kepercayaan konsumen yang tinggi pada sebuah produk home industry Desa Kertomulyo.

3. Hasil yang Dicapai

Mekanisme pengabdian kepada masyarakat untuk edukasi dan pendampingan sertifikasi halal di Desa Kertomulyo, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan persiapan yang komprehensif untuk memastikan efektivitas program. Pertama, dilakukan studi pendahuluan dan survei untuk memahami kondisi para pengusaha home industry di Desa Kertomulyo. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil bisnis, tingkat pengetahuan tentang sertifikasi halal, serta hambatan yang mungkin mereka hadapi. Informasi dari survei ini menjadi landasan untuk merumuskan agenda kegiatan edukasi yang relevan. Selanjutnya, kerjasama intensif dilakukan dengan lembaga sertifikasi halal dan pemerintah daerah untuk memastikan koordinasi yang baik dalam mendukung pelaksanaan program. Narasumber utama dalam kegiatan edukasi adalah tim dosen pengabdian yang memiliki keahlian dalam berbagai aspek terkait sertifikasi halal, seperti syarat-syarat teknis, dan manfaat ekonomi dari sertifikasi halal. Materi edukasi mencakup penjelasan tentang pentingnya sertifikasi halal,

langkah-langkah untuk mendapatkan sertifikasi, serta teknis yang harus dipenuhi dalam proses produksi (Rokhmah and Yahya 2020). Sementara itu, pendampingan dilakukan melalui pelatihan intensif dan bimbingan langsung kepada pemilik home industry dalam menerapkan standar halal dalam produksi mereka. Sesi konsultasi reguler juga diselenggarakan untuk membantu mengatasi tantangan yang muncul selama proses.

Tim pengabdian menghadapi beberapa tantangan dalam menyampaikan edukasi ini. Keterbatasan dalam melakukan riset awal mengenai kondisi awal masyarakat dan kebutuhan mereka bisa menjadi hambatan awal. Selain itu, adaptasi materi edukasi agar relevan dengan konteks lokal Desa Kertomulyo dan kemampuan peserta dalam memenuhi syarat-syarat teknis juga merupakan tantangan tersendiri. Bagi peserta, kurangnya pengetahuan awal tentang sertifikasi halal, keterbatasan sumber daya, seperti biaya tambahan dan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan sertifikasi halal, juga merupakan tantangan yang perlu diatasi dalam pelaksanaan program ini. Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, program edukasi dan pendampingan sertifikasi halal di Desa Kertomulyo diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ekonomi lokal serta peningkatan kualitas produk yang dihasilkan.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan edukasi dan pendampingan sertifikasi halal home industry di Desa Kertomulyo ini, maka akan dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui masalah yang muncul pada home industry Desa Kertomulyo kemudian dilakukan proses pengabdian oleh tim dari universitas safin pati, sehingga apakah maksud dan tujuan dari tim kita sudah tersampaikan kepada pelaku home industry Desa Kertomulyo atau tidak. Adapaun proses dan langkah-langkah pengabdian kepada masyarakat meliputi:

a. Evaluasi awal

Evaluasi awal dilakukan sebelum melaksanakan sosialisasi mengenai edukasi dan pendampingan sertifikasi halal home industry Desa Kertomulyo, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu dengan mengunjungi kantor kepala desa untuk bertemu secara langsung dengan kepala desa supaya mendapatkan informasi lebih detail dan lengkap tentang home industry yang berkembang di Desa Kertomulyo. Kegiatan ini dilakukan agar tim

pengabdian dapat mendapatkan informasi yang jelas tentang home industry mulai dari jumlah home industry yang ada di desa kertomulya, jenisnya apa, apakah sudah mendapatkan penglabelan halal atau belum sampai dengan bagaimana proses penjualannya.

b. Evaluasi proses

Evaluasi proses dilakukan selama proses kegiatan pengabdian berlangsung. Dalam proses ini dilakukan sosialisasi kepada kelompok Home Industry Desa Kertomulyo yang ada di Desa Kertomulyo. Pada tahapan sosialisasi ini dilakukan mulai dari edukasi kepada kelompok home industry kemudian dilanjutkan pendampingan pendaftaran sertifikasi halal. Dengan dibuktikannya adanya sertifikasi halal pada sebuah produk diharapkan dapat meningkatkan jumlah permintaan pada produk tersebut sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kertomulyo.

c. Evaluasi Lanjutan/Akhir

Kegiatan edukasi dan pendampingan sertifikasi halal produk home industry Desa Kertomulyo untuk tahap akhir atau kelanjutannya yaitu kegiatan pemasaran produk di offline maupun online telah dilaksanakan minggu kedua bulan februari tahun 2024, karena ditinjau dari hal yang terjadi bahwa produk home industry sudah terferifikasi halal sehingga untuk kepercayaan kepada konsumen sudah terjamin kehalalannya dan tidak perlu ada yang diragukan lagi pada produk.

Kesimpulan

Berdasarkan proses pelaksanaan dan evaluasi yang telah dilakukan, dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi dan pendampingan sertifikasi halal produk home industry Desa Kertomulyo cukup berhasil karena ilmu dan materi tersampaikan dengan baik kepada peserta sosialisasi dan dilanjutkan sesi tanya jawab. Kemudian dari adanya kegiatan pendampingan tersebut adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari peserta mengenai pentingnya dan dampak adanya sertifikasi halal bagi sebuah produk. Sehingga tujuan pengabdian adanya pemahaman sertifikasi halal pada sebuah produk harapannya dapat memperluas

pemasaran pada sebuah produk dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kertomulyo.

Referensi

- Amir, Amri, Paulina Lubis, and Muhammad Iqbal. 2022. "Pendampingan Sertifikasi Halal Pada Pengusaha Home Industri Dan Umkm Di Desa Siulak Deras Mudik Kecamatan Gunung Kerinci." *Bangdimas: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 32–35.
- Andryanto. 2021. "Andryanto, Wawancara Tim Pengabdian, 20 September 2023 Dan Data Prodeskel Desa Kertomulyo."
- Arsyad, Jawade Hafidz. 2013. "Korupsi Dalam Perspektif HAN (Hukum Administrasi Negara)." <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=50191&lokasi=lokal>.
- Baharuddin, Muhammad Rusli. 2021. "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4 (1): 195–205.
- Dewi, Gusti Kadek Sintia. 2022. "Mencegah Dan Memberantas Potensi Adanya Korupsi Melalui Pemberian Pendidikan Anti Korupsi Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis* 2 (4): 123–33.
- Halim, Abdul. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1 (2): 157–72.
- Hasanah, Uswatun, Budi Sunarko, Vera Noviana Sulistyawan, Alfian Arsyad, Mukhamad Farkhan, and Citra Nur Aini. 2023. "Pendampingan Sertifikasi Halal Sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing Produk Pangan Umkm Desa Wisata Melung." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7 (5): 4971–81.
- Katili, Yusril, and Firman Latuda. 2022. "Sistem Pemilu Proporsional Tertutup Dalam Analisis Pemilu 2024." *Jurnal Analisis Sosial Politik* 1 (2): 172–82.
- Kertomulyotrangkil. n.d. "Sirup Mangrove Produk Unggulan Pantai Kertomulyo." <http://kertomulyo-trangkil.desa.id/berita/read/sirup-mangrove-produk-unggulan-pantai-kertomulyo-3318212012/0>.
- Mujayaroh, Anisa Lekha, Ayuning Tyas Syifaus Syauqiyah, Imroatul Khofifah, Mochammad Ilyas Junjuran, M. Maulana Asegaf, and Binti Shofiatul Jannah. 2024. "Peningkatan Kualitas Produk Usaha Mikro, Kecil, Menengah Melalui Sertifikasi

- Halal Dan NIB Desa Senduro." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Lingkungan* 2 (2): 34–40.
- Mulya, Sahnur, Arti Hastuti, Muhammad Faris Tsany Adnandhika, Sosa Sonia Irlu, Dian Rachma Putri, Ahmad Miftahul Rizki, Delia Dwi Ananda, Dita Rachmalia, and Syalwa Dania Putri. 2023. "Pendampingan Legalitas Usaha Dan Sertifikasi Halal Aneka Keripik Di Desa Banjarsari." *Karimah Tauhid* 2 (5): 1274–88.
- Munawaroh, Siti Ikmatul, Amanda Ummi Salama, Fajrini Faizah, Hasan Faqih Muslim, and Ahmad Makhtum. 2024. "Mengoptimalkan Program SEHATI: Pendampingan Pelaku UMKM Untuk Sertifikasi Halal Di Desa Murtajih, Kabupaten Pamekasan." *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1): 74–80.
- "Outlook Pemberantasan Korupsi 2024 | Icw." n.d. Accessed July 14, 2024. <https://antikorupsi.org/id/outlook-pemberantasan-korupsi-2024>.
- "Pahami Apa Itu Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi." 2024. January 17, 2024. <https://iblam.ac.id/2024/01/17/pahami-apa-itu-implementasi-tri-dharma-perguruan-tinggi/>.
- Pahlevi, Farida Sekti. 2016. "Revitalisasi Pancasila Dalam Penegakan Hukum Yang Berkeadilan Di Indonesia." *Justicia Islamica* 13 (2): 173–98.
- "Posko Pemilu 2024 Kejaksaan Tinggi Bali | Kejati-Bali.Go.Id." n.d. Accessed July 8, 2024. <https://www.kejati-bali.go.id/berita/detail/1127>.
- Rifky, Muhammad, Arya Dwi Putra, Muhammad Ervani, and Muhammad Indra Wijaya Kusuma. 2023. "Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Seni (Ipteks) Dalam Perspektif Islam." *Islamic Education* 1 (1): 29–37.
- Rokhmah, Betty Eliya, and Ismail Yahya. 2020. "Tantangan, Kendala, Dan Kesiapan Pemasaran Online UMKM Di Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar." <https://oldjournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/filantropi/article/view/2420>.
- Rustamaji, Army Cahya, Ilham Muhammad Mardi Putra, Fiqih Maria Rabiatal Hariroh, and Erin Soleha. 2023. "PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK MELALUI PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL PADA INDUSTRI RUMAHAN." *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia* 1 (2): 116–19.
- Setiadi, Wicipto. 2018. "Korupsi Di Indonesia." *Jurnal Legislasi Indonesia* 15 (3). <https://www.academia.edu/download/84652614/234-822-1-PB.pdf>.
- Slamet Rusydiana, A., and L. Marlina. 2020. "Analisis Sentimen Terkait Sertifikasi Halal. JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics), 5 (1), 69–85."

- Wahyuni, E., and S. Rohmah. 2016. "Pentingnya Sertifikasi Halal Terhadap Pemasaran Produk." *Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*.
- Wahyuni, Hana Catur, Puspita Handayani, and Titis Wulandari. 2023. "Pendampingan Sertifikasi Halal Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM." *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6 (1): 17–25.
- Yuherman, Yuherman, Wahyu Nugroho, and Dessy Sunarsi. 2021. "Dampak Kebijakan MBKM Pada Kesiapan Sumber Daya Manusia Dan Fasilitas Fakultas Hukum Usahid Jakarta." *MORALITY: Jurnal Ilmu Hukum* 7 (2): 222–44.